



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang masalah yang mendasari alasan peneliti ingin melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham untuk melihat perilaku pasar dan mengetahui informasi yang dibutuhkan calon investor yang akan menanamkan dananya di perusahaan.

Selain uraian tersebut, pada bab ini juga akan menguraikan identifikasi masalah yang ada, rumusan masalah, batasan masalah dan batasan penelitian, dan tujuan serta manfaat penelitian ini dilakukan bagi berbagai pihak. Berikut adalah rincian masing-masing sub bab:

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi di banyak negara, terutama di negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan-perusahaan. Atau dengan kata lain, berkembangnya pasar modal akan mendorong pula kemajuan ekonomi suatu negara. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan, pebisnis, ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya.

Salah satu fungsi pasar modal menurut Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) adalah sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Sebelum menanamkan dananya pada perusahaan, investor akan melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan salah satunya melalui laporan keuangan. Menurut Horngren

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2007; 5), para investor menganalisis laporan keuangan dan terus mengikuti perkembangan perusahaan. Pelaporan keuangan harus menyajikan informasi yang dapat membantu investor dan para pengguna lainnya dalam pengambilan keputusan secara rasional. Bagi investor, laporan keuangan sangat diperlukan agar para investor dapat menilai kondisi keuangan perusahaan, sehingga dengan adanya laporan keuangan ini, mereka dapat mengambil keputusan, apakah akan berinvestasi atau tidak dan apakah akan divestasi (menarik investasi) atau tidak. Investor harus mempertimbangkan laporan keuangan suatu perusahaan untuk mengetahui catatan informasi keuangan pada suatu periode untuk menggambarkan posisi keuangan, kinerja perusahaan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan guna pengambilan keputusan berinvestasi.

Parameter kinerja pertama yang menjadi pertimbangan investor untuk menanamkan dananya adalah informasi arus kas. Investor dan kreditur menggunakan informasi arus kas untuk memberikan informasi yang akan memungkinkan untuk memprediksi jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas di masa depan. Laporan arus kas menunjukkan bagaimana kas digunakan dan dari mana kas itu berasal. Seluruh entitas perusahaan memiliki kepentingan dengan laporan ini karena menunjukkan arus kas yang terjadi dalam perusahaan. Jadi informasi yang disajikan dalam laporan arus kas berguna bagi para pemakai laporan keuangan, seperti investor, sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan arus kas dan menilai kebutuhan perusahaan dalam menggunakan arus kas tersebut. Arus kas yang diteliti dalam penelitian ini adalah arus kas pendanaan karena arus kas pendanaan menyediakan laporan yang berisi mengenai informasi perubahan komposisi dan perubahan pinjaman perusahaan. Adanya aktivitas-aktivitas yang meningkatkan sumber pendanaan maka akan mampu meningkatkan struktur modal yang merupakan sinyal positif bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



investor sehingga harga saham akan meningkat. Dalam hasil penelitian Hasan (2013) dan Rhamedia (2008) menunjukkan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan menurut Adiliawan (2010) menunjukkan bahwa perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan tidak berpengaruh signifikan dan berarah negatif terhadap harga saham.

Investor dan kreditor juga perlu mempertimbangkan karakteristik keuangan setiap perusahaan. Karakteristik keuangan yang berbeda-beda antar perusahaan menyebabkan relevansi angka-angka akuntansi yang tidak sama pada semua perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar cenderung lebih beresiko daripada perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil. Ini tentu akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi, sebaliknya jika ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham perusahaan akan semakin rendah. Dalam hasil penelitian Rhamedia (2008) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan.

Parameter kinerja perusahaan lainnya yang dapat mendorong harga saham adalah likuiditas. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). Berdasarkan hasil penelitian Pahlevi (2013) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut hasil penelitian Meythi (2011) menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur berdasarkan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selain itu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama yaitu laba. Sukses atau tidaknya perusahaan dilihat dari laba yang diperoleh setiap tahunnya. Ada berbagai macam laba yang dicatat dalam laporan keuangan, seperti laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Febrianto (2005) membuktikan bahwa angka laba kotor memiliki kualitas laba yang lebih baik dibandingkan kedua angka laba yang lain yang disajikan dalam laporan laba rugi, lebih operatif, dan lebih mampu memberikan gambaran yang lebih baik tentang hubungan antara laba dengan harga saham. Sedangkan Adiliawan (2010) menunjukkan bahwa laba kotor tidak berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap harga saham.

Dalam pasar modal, harga merupakan salah satu faktor bagi investor dalam mengambil keputusan, karena harga saham mencerminkan semua informasi publik yang relevan. Harga saham di pasar modal selalu berfluktuasi dari tahun ke tahun. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu faktor analisis fundamental yaitu metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan. Teknis ini menitik beratkan pada rasio finansial dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain faktor fundamental, faktor yang memengaruhi harga saham adalah analisis teknik dan sentimen pasar. Analisis teknik adalah suatu teknik analisis yang dikenal dalam dunia keuangan yang digunakan untuk memprediksi trend suatu harga saham dengan cara mempelajari data pasar yang lampau, terutama pergerakan harga dan volume. Sedangkan sentimen pasar adalah sikap kesepakatan bersama (konsensus) dari para pelaku pasar investasi dalam mengantisipasi pergerakan harga di suatu jenis pasar. Sikap ini merupakan akumulasi dari berbagai faktor fundamental dan teknikal, termasuk di dalamnya pola pembentukan harga serta rilis data ekonomi ataupun berita global penting. Pada penelitian ini hanya digunakan analisis fundamental karena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adanya keterbatasan dalam pengambilan data. Selain itu, analisis fundamental membahas mengenai keuangan perusahaan, hal tersebut sesuai dengan bidang yang diambil oleh peneliti.

Berdasarkan perbedaan antara hasil penelitian dari beberapa peneliti terdahulu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara arus kas pendanaan, ukuran perusahaan, laba kotor, dan likuiditas dengan harga saham pada periode 2012-2014. Dalam penelitian, penulis menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan demikian, penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Pendanaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Laba Kotor, terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur?
2. Apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur?
3. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur?



5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur?
6. Apakah laba kotor berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur?
7. Apakah laba operasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur?
8. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan diteliti penulis adalah:

1. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur?
4. Apakah laba kotor berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian yaitu: Apakah arus kas pendanaan, ukuran perusahaan, likuiditas, dan laba kotor berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur?"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Batasan Penelitian

Ⓒ Karena adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data penelitian dari tahun 2012, 2013, dan 2014.
3. Menggunakan data sekunder laporan arus kas, laporan neraca, dan laporan laba rugi pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah arus kas pendanaan mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur.
3. Untuk mengetahui apakah likuiditas mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur.
4. Untuk mengetahui apakah laba kotor mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi calon sarjana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk memberikan pengetahuan dan penelitian mengenai pengaruh arus kas pendanaan, ukuran perusahaan, likuiditas, dan laba kotor terhadap harga saham.

2. Bagi penulis

Sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi Kwik Kian Gie School of Business, serta untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam mengetahui pengaruh komponen arus kas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan laba kotor terhadap harga saham.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengembangkan dan menganalisis lebih jauh studi tentang masalah yang tersaji dalam tulisan ini.

4. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadikan masukan baik berupa saran atau pertimbangan bagi investor apakah sebaiknya berinvestasi atau tidak pada perusahaan dengan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh arus kas pendanaan, ukuran perusahaan, likuiditas dan laba kotor terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.